



LINGKUNGAN

Butuh Campur Tangan Pusat, Tunggu PLTSa

Dewan Soroti Penanganan Sampah di Kota Yogyakarta

YOGYAKARTA, Joglo Jogja - Penanganan sampah di DIY terutama di Kabupaten Bantul, Kota Yogyakarta, dan Kabupaten Sleman masih menyisakan persoalan. Sejak penutupan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan, penanganan sampah belum tuntas.

Wakil Ketua DPRD Kota Yogyakarta RM Sinarbiyat Nujanat berharap, pemerintah pusat untuk campur tangan. Apalagi, Presiden Prabowo Subianto memiliki program khusus mengenai sampah.

"Kami berharap pusat memang campur tangan. Karena, berbagai persoalan yang ada seperti Kota Yogyakarta itu terkendala lahan. Salah satu jalan ya pusat bisa memfasilitasi," kata Sinar, beberapa waktu lalu.

Ia menambahkan, penanganan sampah di DIY ini sangat mendesak untuk segera diselesaikan. Di Kota Yogyakarta, meski saat ini sudah memiliki Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) di Kranon, Karangmiri, serta Nitikan, belum mampu menyelesaikan persoalan sampah. Ini karena kemampuan dan lahan terbatas.

"Memang lahannya terbatas. Mau tidak mau harus menambah lagi. Tapi, kita tidak punya lahan," jelasnya.

Ia pun berharap, pembangunan sampah di DIY bisa ada campur tangan pusat. Apalagi Presiden Prabowo Subianto telah menyetujui pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSa). Salah satunya bisa dibangun di Yogyakarta.

Beberapa waktu lalu, Menteri Lingkungan Hidup/Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Hanif Faisal Nurofiq mengungkapkan, masalah sampah di Yogyakarta tak sederhana. Dia telah berkomunikasi dengan pemerintah daerah untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

"Permasalahan sampah juga relatif tidak sederhana, karena kebetulan wilayah Yogyakarta (DIY) ini juga menjadi hilir sampah. Sesuai arahan Presiden, penanganan sampah sampah bisa dilakukan secara kerja sama antara beberapa bupati di bawah koordinator dengan Bapak Gubernur (Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X)," katanya.

Ia mengatakan sampah dengan timbunan harian mencapai 1.000 ton akan ditangani langsung oleh Presiden melalui Menteri Lingkungan Hidup dan beberapa menteri terkait melalui waste to energy.

■ Baca **BUTUH...** Hal II

Butuh Campur Tangan Pusat, Tunggu PLTSa

sambungan dari hal Joglo Jogja

“Jadi, sampahnya akan dijadikan energi untuk mengurangi tekanan lingkungan,” katanya.

Dengan demikian, kata Menteri LH, energi dari

sampah tersebut akan disubsidi oleh pemerintah, sehingga masuk di dalam jajaran on grid dari PLN.

“Sehingga, tahapan-tahapan yang dulu rumit,

Pak Presiden minta dipotong semua regulasinya, prosesnya dipercepat, kemudian langsung oleh presiden, saya tidak ingin mendahului,” katanya. **(eri/amd/wa)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005